PEMBERDAYAAN PELAKU UMKM MELALUI PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN DAYA SAING EKONOMI DESA DOLAT RAYAT

Sadepa Putri Br.Sinulingga, Salbiah, Widiya Wati, Muhammad Daffa Yufi, Seva Maya Sari
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Email: sadepaputri725@gmail.com

Abstract

The Student Community Service (KKN) program serves as a means for university students to contribute to the community by supporting and helping to boost the local economy. One of the initiatives carried out in Dolat Rayat Village involved empowering small business owners through the use of digital technology. This activity aimed to help MSME entrepreneurs promote their businesses more widely and facilitate transactions using digital tools. Support was provided by assisting entrepreneurs in registering their business locations on Google Maps and adopting QRIS as a cashless payment method. The activity was conducted in person, beginning with an explanation of the benefits of digital technology, followed by hands-on assistance with data entry and the registration process. Results indicate that seven MSME participants successfully completed the QRIS setup, while others are currently in the process of finalizing the required documentation. Additionally, the Google Maps support made the businesses more discoverable to the public through digital searches. This initiative demonstrates that adopting digital technology can be a crucial first step in helping MSME entrepreneurs enhance their ability to keep pace with the digital economy. These efforts are expected to help expand business reach, streamline transactions, and support the economic development of the Dolat Rayat community.

Keywords: *Community Empowerment, MSMEs, Digitalization, Google Maps, and QRIS*

1. PENDAHULUAN

UKM memainkan peran penting dalam mendukung perekonomian lokal. Usaha kecil tidak hanya berfungsi sebagai sumber pendapatan bagi pemiliknya, tetapi juga menciptakan lapangan kerja dan membantu mendorong aktivitas ekonomi di dalam masyarakat. Oleh karena itu, pertumbuhan usaha kecil perlu terus didukung agar mereka dapat bertahan dan beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di dunia bisnis. Salah satu perubahan yang kini diperhatikan oleh bisnis adalah meningkatnya penggunaan teknologi digital dalam kegiatan ekonomi.

Perkembangan teknologi memberikan peluang bagi pelaku UMKM untuk mengembangkan usaha dengan cara yang lebih praktis. Pemanfaatan teknologi digital dapat membantu usaha dalam memperkenalkan produk, memperluas jangkauan pemasaran, dan mempermudah dalam melakukan transaksi. Hasil kajian mengenai transformasi digital UMKM menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dapat membantu meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas akses pasar. Namun, dalam praktiknya, beberapa pelaku UMKM masih mengalami keterbatasan dalam pengetahuan dan kemampuan mereka untuk menggunakan teknologi digital. Salah satu cara sederhana bagi usaha kecil untuk menggunakan teknologi adalah dengan menambahkan lokasi usaha mereka di Google Maps. Dengan adanya lokasi usaha yang terdaftar di Google Maps, orang

akan lebih mudah menemukan usaha tersebut ketika mencarinya secara online. Penggunaan QRIS juga dapat menjadi salah satu cara untuk mendukung transformasi digital usaha kecil, terutama di bidang pembayaran. Bank Indonesia menjelaskan bahwa QRIS adalah standar pembayaran kode QR yang membantu membuat transaksi lebih cepat, mudah, murah, aman, dan terpercaya. QRIS juga diarahkan sebagai salah satu titik masuk bagi usaha kecil untuk bergabung dengan ekosistem digital dan ekonomi inklusif.

Google Maps dan QRIS telah digunakan dalam berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat untuk usaha kecil. Salah satu kegiatannya adalah mendukung usaha kecil di Desa Batu Karang dengan menggunakan QRIS untuk transaksi tanpa uang tunai dan Google Maps untuk membantu masyarakat menemukan lokasi usaha dengan mudah. Kegiatan ini menunjukkan bahwa dukungan langsung dapat membantu pengusaha UMKM memahami dan menggunakan teknologi digital untuk mendukung kegiatan usaha mereka. Selain itu, kegiatan pemberdayaan usaha kecil melalui implementasi QRIS telah menunjukkan peningkatan pemahaman dan penggunaan pembayaran digital oleh pelaku usaha setelah mereka menerima pendidikan dan dukungan.

Desa Dolat Rayat merupakan salah satu daerah yang memiliki banyak pemilik usaha kecil yang menjalankan berbagai jenis usaha. Namun, penggunaan teknologi digital dalam kegiatan bisnis masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal promosi lokasi usaha secara digital dan penggunaan metode pembayaran non - tunai. Situasi tersebut merupakan salah satu alasan mengapa kegiatan dukungan dilakukan untuk peserta UMKM dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Mahasiswa tidak hanya menjelaskan manfaat teknologi digital tetapi juga membantu pemilik usaha secara langsung dalam proses pendaftaran lokasi usaha mereka melalui Google Maps dan pembuatan QRIS.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan pendekatan pendampingan secara langsung kepada pelaku UMKM. Mahasiswa terlebih dahulu memberikan penjelasan mengenai manfaat Google Maps dan QRIS bagi perkembangan usaha. Setelah itu, mahasiswa membantu pelaku usaha dalam menyiapkan dan mengisi data yang diperlukan serta mendampingi proses pendaftaran dan verifikasi. Dari kegiatan yang telah dilakukan, sebanyak empat pelaku UMKM berhasil menyelesaikan proses pembuatan QRIS, sedangkan beberapa pelaku usaha lainnya masih dalam tahap melengkapi persyaratan. Hal ini menunjukkan bahwa pendampingan secara langsung dapat menjadi langkah awal dalam membantu pelaku UMKM mengenal dan menggunakan teknologi digital.

Berdasarkan situasi tersebut, kegiatan ini dilaksanakan untuk memberdayakan masyarakat dengan memanfaatkan teknologi digital di sektor UMKM di Desa Dolat Rayat. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu para pelaku UMKM meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi, memperluas jangkauan usaha, mempermudah transaksi, dan mendukung perkembangan ekonomi masyarakat desa. Dengan dukungan yang diberikan, diharapkan para peserta UMKM akan lebih siap untuk mengikuti perkembangan ekonomi digital dan mampu menggunakan teknologi secara berkelanjutan untuk menjalankan usaha mereka.

2. METODE PENELITIAN

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Dolat Rayat. Metode yang digunakan adalah dukungan langsung yang diberikan kepada peserta UMKM melalui pendekatan partisipatif. Pendekatan ini melibatkan pemilik UMKM secara langsung dalam setiap kegiatan, sehingga mereka tidak hanya mendapatkan penjelasan tetapi juga dapat mencoba menggunakan teknologi digital untuk bisnis mereka. Kegiatan ini menargetkan para pemilik usaha kecil dan menengah (UKM) di Desa Dolat Rayat . Kegiatan ini berfokus pada

penggunaan teknologi digital dengan mendaftarkan lokasi usaha di Google Maps dan membuat QRS sebagai metode pembayaran non - tunai. Pemilihan kegiatan disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan para pengusaha UMKM dalam memperkenalkan usaha mereka kepada masyarakat secara lebih luas dan mengikuti perkembangan sistem pembayaran digital.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan partisipatif. Metode ini digunakan untuk secara langsung mendeskripsikan proses pemberdayaan aktor UMKM melalui penggunaan teknologi digital di Desa Dolat Rayat. Pendekatan partisipatif dipilih karena pemilik usaha kecil terlibat langsung dalam kegiatan dukungan, mulai dari berbagi informasi hingga benar - benar menggunakan teknologi digital. Data untuk kegiatan ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara sederhana, dan dokumentasi selama pelaksanaan program KKN. Observasi dilakukan dengan mengamati situasi dan kebutuhan aktor UMKM dalam menggunakan teknologi digital. Wawancara dilakukan secara langsung untuk memahami pengetahuan dan tantangan yang dihadapi oleh peserta UMKM. Dokumentasi digunakan sebagai bukti pelaksanaan kegiatan.

Kegiatan tersebut meliputi observasi awal, peningkatan kesadaran, dukungan selama proses, praktik langsung, dan penilaian. Pada fase peningkatan kesadaran, pemilik usaha kecil diberikan informasi tentang manfaat Google Maps dalam membantu masyarakat menemukan lokasi usaha dan QRIS sebagai metode pembayaran non- tunai. Selanjutnya, mahasiswa memberikan dukungan langsung dalam proses pendaftaran lokasi usaha dan pembuatan QRIS sesuai dengan persyaratan yang dibutuhkan. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan proses pelaksanaan kegiatan, tantangan yang dihadapi, dan hasil dukungan yang diberikan. Keberhasilan kegiatan diukur dari kemajuan peserta UMKM dalam menggunakan teknologi digital dan hasil pendaftaran mereka di Google Maps dan pembuatan QRIS. Dari dukungan yang diberikan, empat pengusaha UMKM berhasil menyelesaikan proses pengaturan QRIS, sementara beberapa pengusaha UMKM lainnya masih dalam proses memenuhi persyaratan dokumentasi yang dibutuhkan.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Sumber: Olahan Penulis (2026)

Kegiatan dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu observasi awal, sosialisasi, serta pendampingan dan praktik langsung. Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi dan kebutuhan pelaku UMKM. Selanjutnya, sosialisasi memberikan pemahaman mengenai manfaat Google Maps dan QRIS. Tahap terakhir dilakukan melalui pendampingan secara langsung dalam pendaftaran Google Maps dan pembuatan QRIS.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Awal Pelaku UMKM

Sebelum kegiatan pendampingan dilaksanakan, beberapa pemilik UMKM di Desa Dolat Rayat belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi digital untuk menjalankan usaha mereka. Pemasaran usaha masih sering dilakukan dengan cara sederhana, yaitu menjangkau pelanggan terdekat dan mendapatkan rekomendasi dari mulut ke mulut. Selain itu, beberapa usaha masih belum memiliki informasi lokasi digital yang mudah ditemukan melalui Google Maps.

Dari segi pembayaran, sebagian pemilik usaha kecil masih terbiasa melakukan pembayaran secara tunai. Pembayaran digital seperti QRI belum banyak digunakan karena pelaku usaha masih belum sepenuhnya memahami cara membuat dan menggunakannya. Situasi ini menunjukkan bahwa masih ada batasan dalam penggunaan teknologi digital, baik untuk mempromosikan bisnis maupun mempermudah pelanggan dalam melakukan transaksi.

Berdasarkan kondisi tersebut, Untuk itu diperlukan bimbingan langsung agar para pelaku UMKM dapat memahami manfaat teknologi digital dan memanfaatkan dalam menjalankan usaha mereka. Oleh karena itu, mahasiswa KKN memberikan bimbingan dengan memanfaatkan Google Maps dan QRIS sebagai salah satu cara untuk membantu meningkatkan kemampuan digital dan daya saing para pelaku UMKM di Desa Dolat Rayat.

Pelaksanaan Digitalisasi UMKM

Kegiatan digitalisasi UMKM di Desa Dolat Rayat dijalankan dengan cara memberikan sosialisasi dan bimbingan langsung kepada para pelaku usaha. Kegiatan dimulai dengan menjelaskan manfaat teknologi digital dalam mendukung pertumbuhan usaha, terutama penggunaan Google Maps dan QRIS. Pelaku UMKM diberi penjelasan bahwa Google Maps dapat membantu pelanggan mencari lokasi usaha dengan lebih mudah, sementara QRIS dapat menjadi pilihan pembayaran yang lebih praktis bagi pelanggan.

Setelah melakukan sosialisasi, mahasiswa KKN langsung memberikan bimbingan kepada pelaku UMKM. Dalam penggunaan Google Maps, para pelaku usaha dapat membantu memasukkan berbagai informasi tentang usaha mereka, seperti nama usaha, jenis usaha, lokasi, serta informasi pendukung lainnya. Penendaman dilakukan secara perlahan karena tidak semua pengusaha UMKM terbiasa menggunakan teknologi digital. Mahasiswa membantu pelaku UMKM dalam membuat QRIS, mulai dari mengisi data yang dibutuhkan hingga proses pengecekan dan verifikasi. Beberapa pelaku UMKM masih belum bisa menyelesaikan proses secara langsung karena masih ada persyaratan yang belum lengkap .



Gambar 2. Pendampingan Pembuatan/Pendaftaran Digitalisasi UMKM
Sumber: Dokumentasi kegiatan pendampingan

Oleh karena itu, dilakukan pendampingan tambahan hingga proses tersebut selesai. Melalui kegiatan ini, pelaku UMKM tidak hanya mendapatkan fasilitas digital, tetapi juga belajar bagaimana menggunakan teknologi tersebut dalam menjalankan usaha sehari-hari. Pendampingan ini diharapkan dapat membiasakan pelaku UMKM menggunakan teknologi digital dan mampu memanfaatkan teknologi tersebut untuk memajukan usahanya.

Hasil Pendampingan Digitalisasi UMKM

Hasil dari bimbingan tersebut menunjukkan bahwa para pelaku UMKM di Desa Dolat Rayat mulai menggunakan teknologi digital untuk mendukung kegiatan usahanya. Salah satu hasil yang terlihat adalah berhasilnya bantuan dalam pembuatan digitalisasi untuk 7 UMKM, yaitu Warung Delima, Toko Sari, Warung Nasi Shella, Warung Karo Sekali, UD Sungam Buah, Dorsemer Mulya, dan satu UMKM lainnya. Dengan menggunakan QRIS, pelaku usaha dapat menawarkan opsi pembayaran non- tunai, sehingga pelanggan tidak hanya harus menggunakan uang tunai untuk bertransaksi.

Selain QRIS, pendampingan juga dilakukan dalam penggunaan Google Maps untuk membantu UMKM memiliki keberadaan usaha secara digital. Informasi tentang tempat usaha dapat membantu pelanggan menemukan lokasi dengan mudah, terutama bagi mereka yang belum mengetahui di mana lokasinya. Menggunakan Google Maps juga bisa menjadi salah satu cara untuk mempromosikan usaha kepada lebih banyak orang.

Tabel 1. Hasil Pendampingan Digitalisasi UMKM

No	Nama UMKM	Jenis Usaha
1	Warung Delima	Warung Kopi
2	Toko Sari	Kedai Sampah
3	Warung Nasi Shella	Rumah Makan
4	Warung Karo Sekali	Kedai Sampah
5	UD Sungam Buah	Toko Buah
6	Doorsmeer Mulya	Cuci Kereta
7	Lia Motor	Bengkel



Gambar 3. Dokumentasi Hasil Pendampingan Digitalisasi pada pelaku UMKM Desa Dolat Rayat

Sumber: Olahan Penulis (2026)

Kegiatan pendampingan tidak hanya membuat pelaku UMKM menggunakan teknologi digital, tetapi juga memberikan pengetahuan baru kepada mereka. Para pelaku usaha semakin memahami manfaat menggunakan pembayaran digital dan pentingnya menjalankan usaha di platform digital. Meskipun masih ada beberapa pelaku UMKM yang membutuhkan bantuan lebih lanjut, kegiatan ini menunjukkan langkah awal dalam meningkatkan penggunaan teknologi digital di antara UMKM Desa Dolat Rayat.

Dampak Pemanfaatan Teknologi Digital Terhadap Daya Saing UMKM

Pemanfaatan teknologi digital dalam proses pendampingan memberikan dampak positif bagi para pengusaha UMKM di Desa Dolat Rayat. Sebelum ada bantuan, beberapa pelaku usaha masih beroperasi dengan cara yang sederhana dan belum menggunakan teknologi digital secara efektif. Setelah mendapatkan bimbingan, pelaku UMKM mulai memperkenalkan penggunaan Google Maps dan QRIS sebagai bagian dari kegiatan usaha mereka.

Menggunakan Google Maps bisa membuat usaha lebih mudah ditemukan oleh banyak orang. Informasi tentang tempat usaha yang tersedia secara digital membuat calon pembeli tidak perlu mengetahui lokasi secara langsung terlebih dahulu. Ini bisa menjadi salah satu cara untuk memperkenalkan usaha konsumen kepada kalangan yang lebih luas. Penggunaan media digital dalam pemasaran dianggap bisa membantu UMKM memperluas pasar lebih luas dibandingkan hanya mengandalkan cara pemasaran tradisional.

Selain itu, QRIS juga membuat proses pembayaran lebih mudah dilakukan. Pelanggan dapat membayar tanpa menggunakan uang tunai langsung. Bagi pengusaha UKM, menggunakan pembayaran digital dapat membuat proses bertransaksi lebih mudah. Penelitian tentang QRIS di kalangan UMKM menunjukkan bahwa kemudahan cara menggunakan dan cepatnya proses transaksi menjadi hal yang mempengaruhi kepuasan penjual dalam menggunakan sistem pembayaran digital.

Dari kegiatan yang dilakukan, terdapat 7 UMKM yang berhasil mendapatkan QRIS, yang menunjukkan bahwa bantuan langsung dapat membantu pelaku usaha dalam mulai beradaptasi dengan teknologi digital. Hal ini sesuai dengan kegiatan pemberdayaan UMKM di daerah lain, yang menunjukkan bahwa sosialisasi dan bimbingan dapat membantu pelaku usaha memahami serta

menerapkan digitalisasi dalam beroperasi.

Dengan demikian, penggunaan teknologi digital melalui Google Maps dan QRIS bisa menjadi cara awal untuk meningkatkan kemampuan bersaing UMKM Desa Dolat Rayat. Daya saing dalam hal ini tidak hanya dilihat dari naiknya penjualan secara langsung, tetapi juga dari kemampuan UMKM dalam mengikuti perkembangan teknologi, memberi kemudahan kepada pelanggan, serta memperluas kehadiran usahanya di dunia digital. Transformasi digital dapat membantu UMKM menyesuaikan diri dengan perubahan kondisi bisnis serta mengembangkan peluang pasar yang lebih luas.

Kendala dan Upaya Penyelesaian

Dalam proses digitalisasi UMKM di Desa Dolat Rayat, ada beberapa kendala yang muncul selama tahap pendampingan. Salah satu masalah besar adalah sebagian besar pengusaha UMKM masih belum terbiasa menggunakan teknologi digital. Beberapa orang yang berbisnis masih membutuhkan bantuan saat mengisi informasi usaha, masuk ke tahapan mendaftar, dan mengikuti proses pengecekan. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan dan pemahaman para pelaku UMKM dalam hal digital masih sangat beragam.

Masalah lainnya adalah kelengkapan data dan dokumen yang diperlukan dalam proses pembuatan QRIS. Tidak semua usaha kecil menengah bisa selesai mendaftar dalam satu kali bimbingan karena masih ada data atau berkas yang belum lengkap. Hal itu membuat proses digitalisasi dalam beberapa usaha memakan waktu lebih lama. Kondisi seperti ini juga sesuai dengan pembicaraan Bank Indonesia yang menyebutkan bahwa kesiapan sumber daya manusia dan infrastruktur menjadi salah satu hambatan dalam proses digitalisasi UMKM.

Untuk mengatasi masalah tersebut, mahasiswa KKN memberikan bimbingan secara langsung dan bertahap. Para pelaku UMKM tidak hanya diberi penjelasan, tetapi juga diberi bantuan dalam mengisi data dan proses pendaftaran. Jika persyaratan belum lengkap, pelaku usaha diberi informasi mengenai hal-hal yang belum terpenuhi dan mendapatkan bantuan lanjutan. Cara ini dilakukan agar pelaku UMKM dapat memahami cara kerjanya dan tidak hanya mengandalkan bantuan dari mahasiswa.

Pendampingan secara langsung sangat penting karena proses digitalisasi usaha kecil menengah tidak cukup hanya dengan memberikan teknologi, tetapi juga perlu dibarengi dengan peningkatan kemampuan pemilik usaha dalam menggunakan teknologi tersebut. Kegiatan bimbingan dan pelatihan juga sering digunakan dalam program digitalisasi UMKM untuk membantu para pengusaha mengatasi kesulitan dalam menggunakan teknologi.

Dengan adanya bantuan tersebut, kendala yang muncul selama pelaksanaan kegiatan bisa diperbaiki secara perlahan. Pelaku UMKM semakin memahami cara menggunakan teknologi digital dan mulai siap memanfaatkan sarana seperti Google Maps dan QRIS dalam menjalankan usaha mereka. QRIS sendiri dibuat sebagai sistem pembayaran yang cepat, mudah, terjangkau, aman, dan dapat digunakan oleh usaha mikro kecil menengah.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pemberdayaan pelaku UMKM melalui pemanfaatan teknologi digital di Desa Dolat Rayat telah memberikan hasil yang cukup baik. Kegiatan dilakukan melalui sosialisasi dan pendampingan secara langsung dalam penggunaan Google Maps dan QRIS. Melalui kegiatan tersebut, pelaku UMKM mendapatkan pemahaman baru mengenai pentingnya teknologi digital untuk membantu memperkenalkan usaha dan mempermudah proses transaksi.

Hasil pendampingan menunjukkan bahwa sebanyak 7 UMKM berhasil mendapatkan QRIS,

yaitu Warung Delima, Toko Sari, Warung Nasi Shella, Warung Karo Sekali, UD Sungam Buah, Doorsmeer Mulya, dan Lia Motor. Selain itu, pendampingan Google Maps membantu pelaku UMKM memiliki keberadaan usaha secara digital sehingga lokasi usaha lebih mudah ditemukan oleh masyarakat. Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa pendampingan secara langsung dapat membantu pelaku UMKM yang masih memiliki keterbatasan dalam menggunakan teknologi digital.

Meskipun dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala, seperti keterbatasan pemahaman teknologi dan kelengkapan dokumen untuk pembuatan QRIS, kendala tersebut dapat diatasi melalui pendampingan secara bertahap. Dengan demikian, pemanfaatan Google Maps dan QRIS dapat menjadi salah satu langkah awal dalam meningkatkan kemampuan digital dan daya saing UMKM di Desa Dolat Rayat. Keberlanjutan penggunaan teknologi tersebut diharapkan dapat membantu pelaku UMKM mengikuti perkembangan ekonomi digital, memperluas jangkauan usaha, serta memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi.

DAFTAR PUSTAKA

Agung, L., Nuraini, L., Pramesti, V. C. C., Jiwandaru, I., Jannah, I. R., Aliansyah, I. D., ... & Alista, F. (2024). *"Implementasi pembayaran digital QRIS untuk meningkatkan aksesibilitas transaksi UMKM di Banyuanyar".* Jurnal Pengabdian Sosial, *1*(11), 1980-1984.

Asih, A. T., & Wulandari, I. (2024). *"Pendampingan pembuatan aplikasi sistem pembayaran digital (QRIS) pada UMKM toko kelontong".* ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negri. *2*(6). 195-202.

Aushafina, N. H., & Wikartika, I. (2023). *"Pendampingan Digitalisasi Marketing Desa Kebondalem melalui Aplikasi Google Maps: Upaya Meningkatkan Pengembangan UMKM".* Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia, 4(3), 477–483.

Hayat, Z., & Munawaroh, M. (2025). *"Dampak kompetensi digital terhadap peningkatan daya saing UMKM di Kabupaten Serang".* MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis. *3*(1). 39-47.

Hidayat, W. (2025). *"Penguatan Konsep Collaborative Governance Berbasis Partisipatif dalam Mengatasi Hambatan Digitalisasi UMKM di Bangka Belitung pada Era Revolusi Industri 4.0".* Publikauma: Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area. *13*(2).

Kusairi, H., & Abady, C. (2024). *"Efektifitas Program Digitalisasi untuk UMKM Pesantren dan Umum".* Benchmark. 5(1). 27–34.

Meinarto, D. P. (2025). *"analisis Analisis Tantangan Dan Strategi Digitalisasi Umkm Di Daerah Perdesaan: Studi Pada Umkm Di Kabupaten Malang: Analisis Tantangan Dan Strategi Digitalisasi Umkm Di Daerah Perdesaan: Studi Pada Umkm Di Kabupaten Malang".* Jurnal Transparan Institut Teknologi dan Bisnis Yadika. *17*(1). 104-114.

Morisson, B., & Fikri, A. A. H. S. (2025). "*Digitalisasi UMKM sebagai strategi meningkatkan daya saing di era ekonomi digital".* E-BISNIS: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis. *18*(1). 289-299.

Nurwanda, A., Badriah, E., & Hidayat, E. S. (2022). *" Forcasting Digitalisasi terhadap Pendampingan UMKM di Kabupaten Ciamis"*. Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara, 9(1).

Qomar, M. N., Karsono, L. D. P., Aniqoh, F. Z., Aini, C. N., & Anjani, Y. (2022). *"Peningkatan Kualitas UMKM Berbasis Digital dengan Metode Participatory Action Research (PAR)"*. Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(1), 74–81.

Sari, E. K., & Ahmadi, M. A. (2024). *"Kapasitas UMKM: Peran Teknologi Digital Dalam Pemberdayaan UMKM Desa Jarum"*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen & Bisnis, 2(4), 223–231.

Sunarsi, D. (2020). *"Implikasi digitalisasi UMKM"*. Digitalisasi Umkm. *57*. 78-91.

Susila, M. R., Jamil, M., Ilahiyah, E., Yahya, D. R., & Damayanti, K. (2024). *"Pendampingan Digitalisasi Pelaku UMKM Kelurahan Kedurus"*. Jurnal KeDayMas: Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat. 4(2). 1–6.

Syah, D. H., Dongoran, F. R., Nugrahadi, E. W., & Aditia, R. (2022). *"Understanding the technology acceptance model in the QRIS usage: Evidence from SMEs in Indonesia"*. International Journal of Research in Business and Social Science, 11(6), 12–19.